

PENGEMBANGAN BUMI PERKEMAHAN KARANGSARI PARK REMBANG SEBAGAI OBJEK WISATA EDUKASI (PENDEKATAN *ECO ARCHITECTURE*)

**Muhammad Sandy Arwana Putra Firmansah; Ir. Yayi Arsandrie, ST, MT.
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Bumi Perkemahan Karangsari Park terletak di Desa Karangsari, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang dengan luas 20 hektar. Bumi perkemahan ini merupakan yang terbesar di Kabupaten Rembang. Namun, dikarenakan kurang terawat, hampir semua fasilitas di bumi perkemahan ini rusak dan bangunan-bangunannya tidak layak digunakan. Meskipun begitu, bumi perkemahan ini memiliki potensi lain seperti luasnya lahan dan keberadaannya yang masih alami serta jauh dari perkotaan, selain itu juga terdapat banyak jenis tumbuhan. Oleh karena itu, penulis mengajukan konsep perencanaan dan perancangan Pengembangan Bumi Perkemahan Karangsari Park Rembang Sebagai Objek Wisata Edukasi. Konsep ini akan membantu mengembangkan potensi kawasan, membantu pemerintah dalam mengedukasi tentang pelestarian kawasan bumi perkemahan, dan mendorong masyarakat dan wisatawan untuk berkunjung. Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah studi literatur, observasi, wawancara, dan studi banding dengan bumi perkemahan lainnya. Hasil yang diperoleh, yaitu desain Pengembangan Bumi Perkemahan Karangsari Park sebagai objek wisata dengan pendekatan *Eco Architecture* yang diaplikasikan pada konsep gubahan massa, Konsep penghematan energi, dan konsep lansekap. Melalui berbagai konsep menggunakan unsur alam baik dalam material, ide dan konsep sebagai penerapan dari *Eco Architecture*. Hasil akhir dari perancangan ini adalah sebuah bumi perkemahan yang sesuai standar baik dalam wisata edukasi maupun standar dalam bumi perkemahan.

Kata Kunci: *Bumi Perkemahan Karangsari Park, Eco Architecture, Wisata Edukasi*

Abstract

Bumi Karangsari Park Campground is located in Karangsari Village, Sulang District, Rembang Regency, covering an area of 20 hectares. This campground is the largest in Rembang Regency. However, due to lack of maintenance, almost all the facilities in the campground are damaged, and the buildings are no longer suitable for use. Despite these conditions, the campground possesses other potentials, such as its vast and naturally preserved land, far from urban areas, and abundant plant species. Hence, the author proposes the planning and design concept of Developing Karangsari Park Campground in Rembang as an Educational Tourist Attraction. This concept aims to harness the region's potential, aid the government in educating about the preservation of the campground area, and encourage both local residents and tourists to visit. The methods utilized in this report include literature studies, observation, interviews, and benchmarking with other campgrounds. The obtained results encompass the design of Karangsari Park Campground's development as a tourist attraction, with an *Eco Architecture* approach applied to the mass composition concept, energy-saving concept, and landscape concept. These various concepts incorporate natural elements in materials, ideas, and designs, adhering to the principles of *Eco Architecture*. The final outcome of this design is a campground that meets the standards for both educational tourism and general campground standards.

Keyword: *Karangsari Park Campground, Eco Architecture, Educational Tourism*

1. PENDAHULUAN

Wisata merupakan suatu aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau untuk mempelajari keunikan dan daya tarik dari tempat wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Undang-Undang Kepariwisata No. 10 tahun 2009). Salah satu alternatif wisata yang diminati oleh masyarakat, terutama oleh para pencinta alam dan petualangan, adalah wisata bumi perkemahan. Konsep wisata bumi perkemahan mengusung pengalaman menginap di alam terbuka dengan fasilitas yang minim, sehingga para pengunjung dapat menikmati keindahan alam dengan lebih dekat.

Kabupaten Rembang, yang terletak di sisi timur Provinsi Jawa Tengah, memiliki populasi sebanyak 651.704 orang dan luas wilayah sekitar 1.014,10 km². Berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur, kabupaten ini menjadi jalur penghubung antara dua provinsi. Dengan lokasinya yang bersebelahan dengan Laut Jawa, daerah ini memiliki potensi ekonomi dan atraksi wisata yang strategis. Kabupaten Rembang juga memiliki peran sejarah sebagai tempat kelahiran tokoh emansipasi wanita terkenal, RA. Kartini. Meskipun memiliki 14 kecamatan dengan berbagai macam potensi wisata di bidang bahari dan religi, Rembang belum sepenuhnya memaksimalkan potensi pariwisatanya. Salah satu potensi wisata yang menarik adalah Bumi Perkemahan Karangsari Park.

Bumi Perkemahan Karangsari Park terletak di Desa Karangsari, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang, dengan luas lahan mencapai 20 hektar. Pada masa lalu, kawasan ini pernah menjadi lokasi Upacara Hari Ulang Tahun Pramuka Tingkat Jawa Tengah pada tahun 2003 dan Jambore Daerah XII Kwartir Daerah Jawa Tengah pada tahun 2007. Sebagai bumi perkemahan terbesar di Kabupaten Rembang, Karangsari Park memiliki potensi yang bagus.



Gambar 1.1 Pintu Masuk dan Tugu Bumi perkemahan
Sumber : Analisis Penulis, 2023

Berdasarkan berita mitrapost.com (2021), Karangsari Park mengalami kondisi yang memprihatinkan. Banyak fasilitas yang rusak dan bangunan yang terbengkalai. Semak belukar tumbuh di mana-mana, dan kawasan ini sudah jarang digunakan serta sepi

pengunjung. Melihat potensi strategisnya yang tidak jauh dari Kota Rembang dan memiliki suasana alam yang asri dan berbeda dari perkotaan, Bumi Perkemahan Karangsari Park memiliki potensi untuk dijadikan wisata edukasi. Dengan menghadirkan wisata edukasi yang terbuka untuk umum, tempat ini dapat menjadi sarana pembelajaran dan pengenalan terhadap keanekaragaman hayati serta budaya lokal yang ada di sekitarnya. Wisata edukasi di Bumi Perkemahan Karangsari Park akan memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk belajar tentang flora dan fauna yang hidup di sekitar area perkemahan, serta tentang cara bertahan hidup di alam terbuka.

Untuk mengoptimalkan potensi Bumi Perkemahan Karangsari Park sebagai destinasi wisata edukasi yang menarik, perlu dilakukan pengembangan. Rancangan pengembangan ini akan menggunakan pendekatan tema Eco Architecture, yang memadukan ilmu lingkungan dengan arsitektur, dengan memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dan lingkungan buatan. Ruang terbuka hijau dan bangunan akan dipertimbangkan dengan cermat agar tidak mengganggu keberadaan vegetasi dan keanekaragaman hayati di sekitarnya. Penggunaan tanaman hias dan tumbuhan lokal akan ditingkatkan untuk meningkatkan keindahan alam sekitar. Dengan konsep ini, pengunjung dapat menikmati suasana camping yang sejuk sekaligus memperoleh pengalaman berharga dalam memahami dan menjaga lingkungan. Pengembangan ini diharapkan akan memberikan dampak positif bagi lingkungan, ekonomi, dan masyarakat sekitar.

2. METODE

2.1 Pengumpulan Data

2.1.1 Observasi

Observasi lokasi secara langsung di lapangan guna mendapatkan informasi untuk memperkuat data yang didapat.

2.1.2 Studi Literatur

Metode literatur melalui buku atau jurnal yang membahas tentang topik yang serupa atau yang telah melakukan identifikasi terkait objek tersebut.

2.1.3 Studi Komparasi

Penulis melakukan studi banding terhadap objek sejenis untuk mendapatkan referensi dan penalaran/gambaran terhadap desain perancangan.

2.1.4 Studi Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pihak pengelola Bumi Perkemahan Karangsari Park untuk memperoleh data-data yang akurat.

2.2 Analisis & Sintesis

2.2.1 Analisis

Analisis yang di gunakan ialah analisis deskripsi dengan mengidentifikasi seluruh potensi dan keadaan fisik maupun non fisik Bumi Perkemahan Karangsari Park berdasarkan data-data yang didapatkan. Kemudian ditarik kesimpulan dengan membuat pendekatan parameter desain Eco Architecture untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.

2.2.2 Sintesis

Merupakan hasil dari analisis berupa kesimpulan dari pembahasan yang akan di gunakan sebagai acuan untuk mendapatkan konsep rancangan.

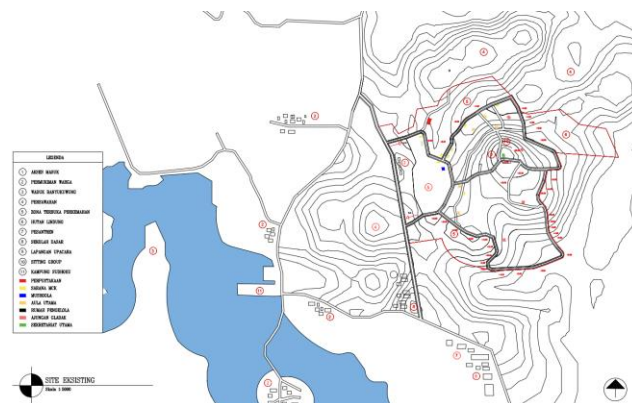
2.3 Konsep Perencanaan dan Perancangan

Konsep perencanaan dan perancangan yang dihasilkan adalah Pengembangan Bumi perkemahan Karangsari Park Rembang Sebagai Objek Wisata Edukasi Dengan Pendekatan Eco Architecture

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tinjauan Bumi Perkemahan Karangsari Park

Bumi Perkemahan (Buper) Karangsari Park terletak di desa Karangsari Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, dengan luas sekitar 20 hektar. Bumi Perkemahan Karangsari Park ini dapat ditempuh dengan kendaraan sejauh 7,6 km dari kota Rembang, Suhu di kawasan Bumi Perkemahan Karangsari Park sekitar 24°C hingga 32°C. Sumber air bersih tersedia melalui Sumur dan kawasan ini juga berdekatan dengan Waduk Banyukuwung yang terletak di Desa Sudo, dengan jarak sekitar 1,2 km. adapun batas wilayah Bumi Perkemahan Karangsari Park:



Gambar 3.1 Site eksisting
Sumber : Analisis Penulis, 2023

Batas Utara : Area persawahan desa Seren
 Batas Timur : Desa Sudo
 Batas Selatan : Area persawahan desa Seren
 Batas Barat : Area persawahan desa Karangsari

3.2 Evaluasi Purna Huni (EPH) Bumi Perkemahan Karangsari Park

Tabel 3.1 Evaluasi Purna Huni

No	Sarana dan Prsarana	Keterangan	
		Eksisting	Rencana
1.	Gerbang Utama	ada	Dibangun baru karena papan nama pada gerbang sudah berkarat dan tulisannya hilang.
2.	Area Perkemahan	ada	Bisa dipindah dilokasi yang sesuai.
3.	Outbond	ada	Pembangunan Baru
4.	Penginapan	ada	Pembangunan baru dikarenakan bangunan tidak layak
5.	Outdoor Theater	Tidak ada	Pembangunan baru
6.	Restoran	Tidak ada	Pembangunan baru karena yg terdapat disana hanya café itupun bangunan nya sudah tidak layak huni.
7.	Kantor Pengelola	Tidak ada	Pembangunan baru karena yg terdapat disana hanya sekretariat utama yang fasilitas da ruang kurang mumpuni.
8.	Pengelolaan Limbah	Tidak ada	Pembangunan baru
9.	Jalan Lingkungan	ada	Perlu dikembangkan dengan adanya jalan baru
10.	Botanical Garden	Tidak ada	pembangunan ulang
11.	Sitting Group	ada	Pembangunan baru dikarenakna sitting group kurang menarik.
12.	Food Court	ada	Perlu dikembangkan
13.	Perpustakaan	ada	Pembangunan baru
14.	Papan Nama	Tidak ada	Penambahan papan nama dengan letak yang strategis.
15.	Plaza	Tidak ada	Pembangunan baru
16.	Lapangan Olahraga	ada	Peletakan yang berdekatan dengan area perkemahan
17.	Fasilitas Penunjang	-	Pembangunan baru seperti tempat parkir, toilet umum, dan ATM center

Sumber : Analisis Penulis, 2023

3.3 Gagasan Perancangan

- a) Perancangan pengembangan bumi perkemahan ini sesuai pada Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2015 Tentang Standar Usaha Bumi Perkemahan.
- b) Pengembananagan Bumi perkemahan karangsari park ditujukan untuk mewardahi kegiatan rekreasi maupun edukasi.
- c) pengembangan kawasan difokuskan pada zona tertentu yang dapat mendukung perencanaan objek wisata edukasi.Menerapkan prinsip-prinsip Eco Architecture pada perencanaan dan perancangan kawasan wisata edukasi mauapun rekreasi.

3.4 Konsep Aksesibilitas Makro & Mezzo

3.5.1 Aksesibilitas Makro

- a) Menyediakan sarana transportasi khusus untuk aksebilitas kepariwisataan di atraksi wisata.
- b) Menyediakan penambahan akomodasi aksebilitas untuk pemerataandi seluruh tempat wisata
- c) Penyediaan lahan parkir umum agar sarana transportasi umum bisa menjangkau kegiatan kepariwisataan

3.5.2 Aksesibilitas Mezzo

- a) Menyediakan sarana transportasi khusus untuk aksebilitas kepariwisataan di atraksi wisata.
- b) Menyediakan penambahan akomodasi aksebilitas untuk pemerataandi seluruh tempat wisata.
- c) Penyediaan lahan parkir umum agar sarana transportasi umum bisa menjangkau kegiatan kepariwisataan.

3.5 Konsep Mikro

3.5.1 Konsep Klimatologi



Gambar 3.2 Analisa Klimatologi
Sumber : Analisis Penulis, 2023

Memanfaatkan cahaya membuat bukaan pada sisi timur dan barat dan membuat solar parking pada zona parkir . Memanfaatkan penghawaan alami dengan membuat jalur sirkulasi udara pada bagian dari barat daya ke timur laut.

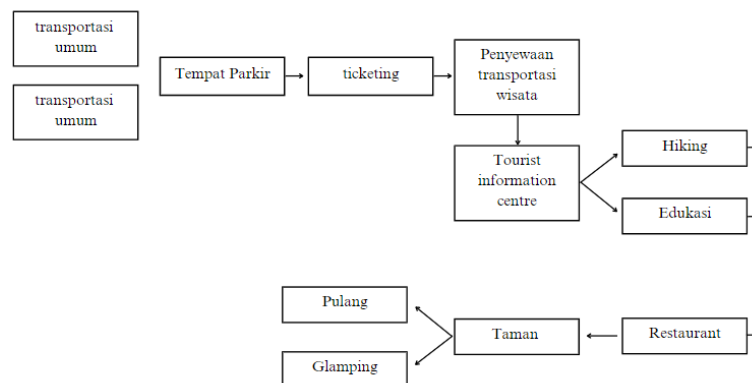
3.5.2 Konsep Site pengembangan



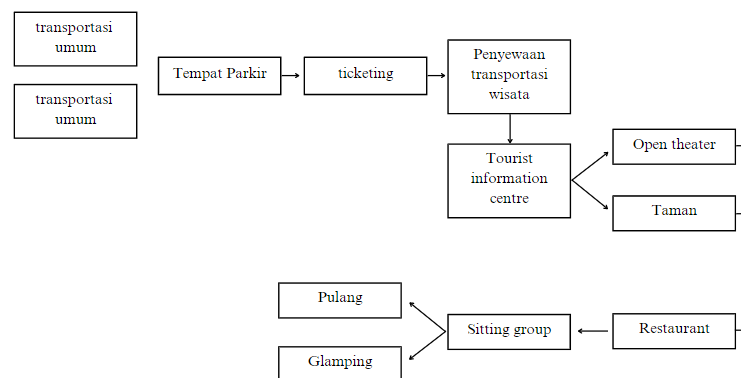
Gambar 3.3 Zona penerima, edukasi, dan rekreasi
Sumber : Analisis Penulis, 2023

Memilih zona-zona untuk dikembangkan dan telah terpilih 3 zona pada pengembangan kawasan Bumi Perkemahan Karangsari Park yaitu zona penerima dengan tujuan penyambutan wisatawan. zona edukasi yang bertujuan sebagai area kegiatan rekreasi berbasis edukasi, dan zona rekreasi .

3.5.3 Konsep Site Alur Pengunjung

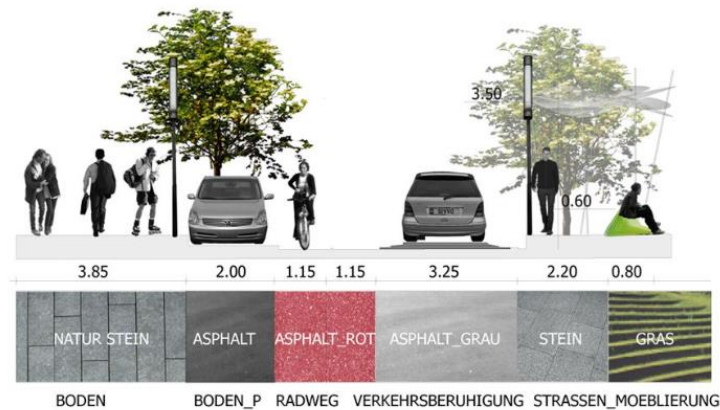


Gambar 3.4 Skema Rencana Alur Kegiatan Edukasi
Sumber : Analisis Penulis, 2023



Gambar 3.5 Analisa Skema Rencana Alur Kegiatan Rekreasi
Sumber : Analisis Penulis, 2023

3.5.4 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi



Gambar 3.6 Konsep Jalan Pedestrian
Sumber : Analisis Penulis, 2023

3.5.5 Konsep Kebutuhan Ruang

Tabel 3.2 Kebutuhan Ruang Penerima

No	Kegiatan Penerima	Kebutuhan Ruang
1.	Memarkir Kendaraaan	Tempat Parkir
2.	Membeli Tiket Masuk Kawasan dan Informasi Mengenai Kawasan	Visitor Centre / Pusat Informasi
3.	Penyewaan Transportasi Wisata	Ruang Penyewaaan <i>Tourist Bus Mini</i> dan Sepeda
4.	Menunggu Transportasi datang	Ruang Tunggu / Halte Tourist Bus

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Tabel 3.3 Kebutuhan Ruang Edukasi

No	Kegiatan Edukasi	Kebutuhan ruang
1.	Pemberhentian Transportasi Wisata	Halte <i>Tourist Bus</i>
2.	Mencari Informasi Kawasan	Visitor Center
3.	Melihat Koleksi Tumbuhan	Botanical Garden
4.	Penanaman bibit tumbuhan	Greenhouse
5.	Mendapatkan pengetahuan umum	Perpustakaan
6.	Kegiatan kepramukaan	Camp Ground
7.	Kegiatan Outbound Pramuka	Outbond
8.	Kegiatan Olahraga	Lapangan Olahraga
9.	Hiking	Post Hiking

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Tabel 3.4 Kebutuhan Ruang Rekreasi

No	Kegiatan Penerima	Kebutuhan ruang
1.	Pemberhentian Transportasi Wisata	Halte <i>Tourist Bus</i>
2.	Melihat kebudayaan lokal	Open Teather
3.	Tempat wisata beristirahat	<i>Guset House</i>
4.	Melihat pemandangan alam	<i>Jogging Track</i>
5.	Menikmati kuliner tradisional	<i>Restaurtant</i>

Sumber : Analisis Penulis, 2023

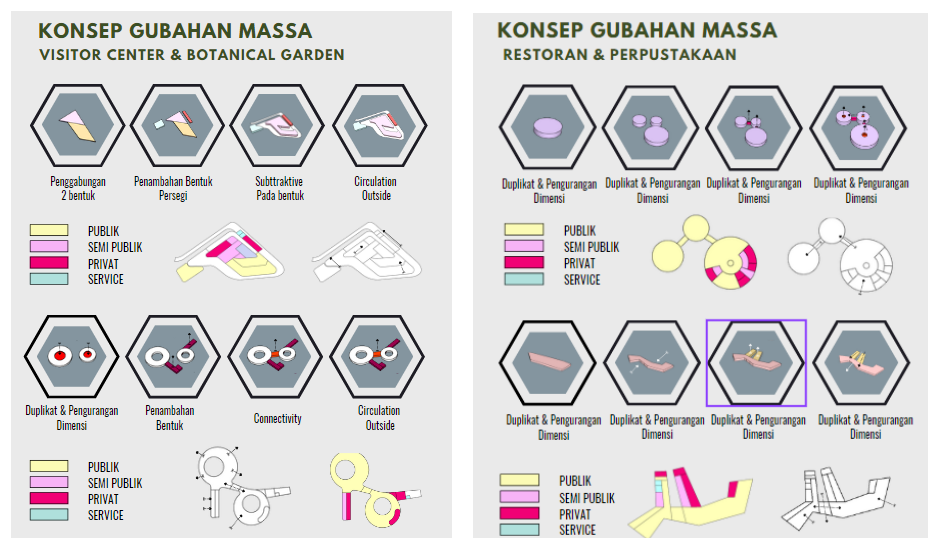
3.5.6 Konsep Tata Massa dan Gubahan Massa

a) Tata Massa



Gambar 3.7 Masterplan Dan Sirkulasi Kawasan Zona Pengembangan
Sumber : Analisis Penulis, 2023

b) Gubahan Massa



Gambar 3.8 Gubahan massa
Sumber : Analisis Penulis, 2023

- ❖ Zona Penerima Peletakan bangunan Visitor center, fasilitas penunjang dan parkir pada zona penerima ini berada di bagian paling depan dan pada garis kontur yang tidak terlalu curam.
- ❖ Zona Edukasi Peletakan bangunan visitor center, perpustakaan dan botanical garden yang saling terhubung dan terpusat pada zona kawasan.
- ❖ Zona Rekreasi Penempatan Glamping dan restoran menitik beratkan pada pemandangan terbaik di area yang menghadap ke utara, dengan susunan yang disesuaikan dengan perbedaan ketinggian tanah agar bangunan yang berada di garis kontur lebih tinggi tidak menghalangi view.

3.5.7 Konsep Tampilan

Menggunakan Konsep Menggunakan tampilan dengan pendekatan konsep Eco Architecture untuk eksterior dan Minimalis pada interior.

a) Visitor Center & Perpustakaan



Gambar 3.9 Exterior dan interior Visitor Center & Perpustakaan
Sumber : Analisis Penulis, 2023

b) Restoran & Masjid



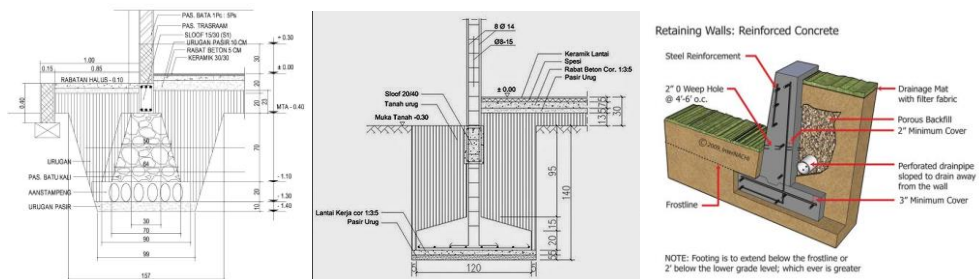
Gambar 3.10 Exterior Dan Interior Restoran & Masjid
Sumber : Analisis Penulis, 2023

c) Botanical Garden & Glamping



Gambar 3.11 Exterior Dan Interior *Botaniacal Garden & Glamping*
Sumber : Analisis Penulis, 2023

3.5.8 Konsep Struktur



Gambar 3.12 Pondasi batu kali, footplate & Retaining wall
Sumber : Analisis Penulis, 2023

Sistem pondasi yang akan digunakan adalah kombinasi pondasi batu kali dan pondasi foot plate. Pondasi batu kali akan digunakan untuk menahan tanah pada bangunan yang hanya satu lantai dan memiliki lebar yang pendek. Sedangkan pondasi foot plate akan digunakan untuk bangunan yang terletak pada area berkontur dan bangunan luas, dan untuk mencegah longsor pada terasering dapat ditambahkan retaining wall.

3.5.9 Konsep Utilitas

- Sumber air bersih berasal dari sumur dan sistem tadah air hujan dengan sistem downfeed system sehingga persediaan air bersih tetap terjaga dan terpenuhi.
- Menampung air hujan dan air bekas pakai di bangunan dengan sistem grey water dan black water.
- Mempertahankan jaringan listrik dari PLN dan manambah suplai kebutuhan listrik dengan on grid system menggunakan solar panel atau

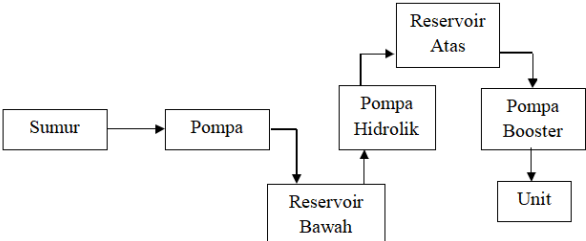
photovoltaic.

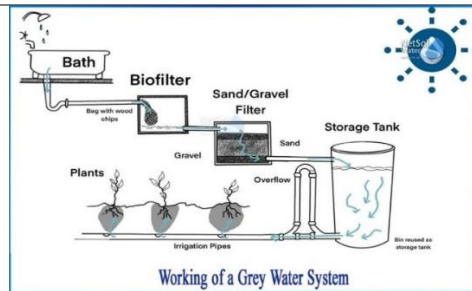
- d) Memasang hydrant box, APAR, fire detector, dan sprinkler di dalam bangunan. Serta memasang CCTV di sekitar kawasan

3.5.10 Konsep Penekanan *Eco Architecture*

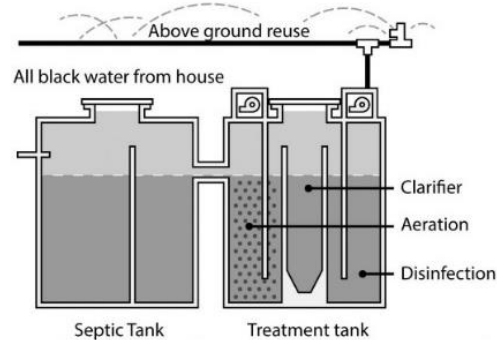
Area publik berupa area terbuka hijau, area parkir, dan area penunjang (*cafe/restaurant*) dan area *service*. Sedangkan untuk area privat berupa area *coworking space* (*coworking space*, pengelola, auditorium, dan ruang bersama).

Tabel 3.5 Prinsip Desain & Penerapan *Eco Architecture*

No	Prinsip Desain	Penerapan
1	Efisiensi Energi ❖ Memanfaatkan energi terbarukan dengan cara menyediakan transportasi wisata yang berbahan bakar listrik dan menggunakan solar panel pada parking area. ❖ Menambah Secondary skin pada bangunan dan memperbanyak bukaan guna meningkatkan efisiensi energi bangunan dan mengurangi konsumsi energi untuk pemanasan atau pendinginan.	 Gambar 14. Solar Perking (Sumber: Analisis Penulis, 2023)  Gambar 15. Botanical Garden & Visitor Center (Sumber: Analisis Penulis, 2023)
2	Pengelolaan Air Bersih, grey water, dan Black water	 Gambar 16. Cara kerja Downfeed system (Sumber: Analisis Penulis, 2023)



Gambar 17. System greywater
(Sumber: www.netsolwater.com)



Gambar 16. Blackwater System Treatment
(Sumber: Penguin.id)

- 3 Pengelolaan Limbah
 - ❖ Peletakan tempat sampah pada aera tertentu sesuai jenis



Gambar 18. Waste Management
(Sumber: www.dreamstime.com)

- 4 Penggunaan Bahan Ramah Lingkungan
 - ❖ Penerapan material bahan ramah lingkungan pada exterior interior maupun pada landscape



Gambar 19. Reclea Brick & Material Kayu
(Sumber: Pinterest.com)



Gambar 20. Penerapan Material kayu exterior & interior
(Sumber: Pinterest.com)

5 Integritas Pada Alam

- ❖ meminimalisir perubahan pada kontur kawasan dengan Pemanfaatan greenroof , rooftop sebagai akses sirkulasi.



Gambar 21. Integritas Alam Pada Bangunan
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

- ❖ Meminimalisir perubahan pada Kontur kawasan dengan pembangunan sky walk agar lingkungan dan vegetasi tetap terjaga



Gambar 22. Integritas Alam Pada Landscape
(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

4. PENUTUP

Dari hasil analisis di lapangan didapatkan konsep perencanaan dan perancangan untuk usulan pengembangan Bumi perkemahan Karangsari Park sebagai objek wisata edukasi. Perancangan mengacu pada ketersediaan sarana prasarana Bumi Perkemahan dan konsep *Eco Architecture*. Diharapkan perencanaan dan perancangan desain dengan pendekatan *Eco Architecture* yang ramah lingkungan ini, Bumi Perkemahan Karangsari Park menjadi objek wisata edukasi yang dapat menjaga konservasi dan pelestarian alam dan keanekaragaman hayati sehingga menjadi wadah ilmu pengetahuan bagi wisatawan dan masyarakat lokal. Disamping itu, dengan adanya pengembangan Bumi Perkemahan Karangsari Park Rembang sebagai objek wisata edukasi dapat mewadahi kegiatan edukasi seperti kegiatan Kepramukaan, rekreasi, dan dapat membantu meningkatkan pelestarian alam dan keberagaman hayati lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Indonesia. (2015). *PERMEN PAR No_24 Tahun 2015*.
- Moenir. (2013). Fasilitas Taman Kota. *Menurut The Green Flag Award (2017)*, 53(9), 1689–1699.
- Ummah, I. (2018). Peningkatan Kualitas Pelayanan Eduwisata dengan Menggunakan *Metode Servqual (Service Quality)* dan Model Kano (Studi Kasus : Taman Rekreasi Sengkaling UMM). 4–24.
- Aisyah Nur Izzati , Hari Yuliarso, A. H. (2021). *Penerapan arsitektur ekologi*. 5(1), 1–12.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. 252.
- IDA BAGUS DWI SETIAWAN. (2015). 4a Pariwisata. *Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a(Attraction, Amenity, Accessibility,Ancillary) Di Dusun Sumber Wangi, Desapemuteran, Kecamatan Gerokgak,Kabupaten Buleleng, Bali*, 5–7.
- Daryanto. (2010). *Konsep Pendidikan dan Pengembangan Wisata Edukatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wahyuni, S. (2019). *Pengembangan Wisata Edukatif Berbasis Kearifan Lokal: Konsep, Desain, dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Lee, B. K., & Back, K. J. (2008). A study on the educational tourism development for sustainable regional development. *Journal of Tourism Sciences*, 32(1), 123-143.
- Chrisnesa, J. S. (2017). Ta142293. *Gedung Resepsi Pernikahan Paripurna Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis Di Yogyakarta, 2007*, 56–77.
- Sains, F., Teknologi, D. A. N., & Ar-raniry, U. I. N. (2022). *SEULAWAH SCOUT CAMP (Pendekatan Arsitektur Kreatif)*.
- Pemerintah Kabupaten Rembang. (2016). RPJMD Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021. *Pemkab Rembang*, 1–115.
- Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rembang Tahun 2011-2031
- Fetterman, D. (2010). *Evaluating campsite impacts: a comparison of methods*. *Journal of Environmental Management*, 91(3), 616-625.
- Yokanan. (2021). *Hari Tunas, Cabang Dinas Kehutanan Wilayah I-Pramuka Rembang Hijaukan Bumi Perkemahan Karangsari Park*. www.inspirasiline.com. <https://www.inspirasiline.com/2021/03/09/hari-tunas-cabang-dinas-kehutanan-wilayah-i-pramuka-rembang-hijaukan-bumi-perkemahan-karangsari-park/>
- Perhutani. (2021). *No Hijaukan Bumi Perkemahan Karangsari Park, Perhutani Sumbang 1.000 Bibit Mahoni Title*. www.perhutani.co.id. <https://www.perhutani.co.id/hijaukan-bumi-perkemahan-karangsari-park-perhutani-sumbang-1-000-bibit-mahoni/>
- Neufert. (2002). *Data Arsitek Jilid I*. Jakarta: Pt. Gelora Aksara Fratama.
- Neufert. (2002). *Data Arsitek Jilid II*. Jakarta: Pt. Gelora Aksara Fratama.